

# **GEOLOGI DAN STUDI KETEBALAN NIKEL LATERIT PADA BATUAN OFIOLIT, KECAMATAN PULAI SEBUKU, KABUPATEN KOTABARU, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**Nur Wahid Fadli (111 120 084)**

Teknik Geologi, Fakultas Teknik Mineral, UPN “Veteran” Yogyakarta

## **ABSTACT**

Secara administratif daerah penelitian terletak di daerah Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten KotaBaru, Provinsi Kalimantan Selatan dengan koordinat 433500 mT – 435500 dan 9620850 mU – 9618150 mU; dengan total luas area penelitian 1,5 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan analisis aspek-aspek Geomorfologi yang berkembang antara lain perbukitan ofiolit (S1), satuan tambang terbuka (A1), satuan bukit denudasional (D4), satuan tubuh sungai (F7) dan satuan dataran alluvial (F2).

Daerah telitian terdiri dari Satuan Piroksenit Terserpentinisasi berumur Jura Tengah, Satuan Serpentin berumur jura tengah, Satuan Gabro berumur Jura Tengah dan Endapan Alluvial berumur Kuartar.

Struktur geologi daerah penelitian meliputi sesar naik. Sesar daerah penelitian berarah Tenggara – Barat Laut.

Dari hasil pengamatan di lapangan juga di lakukannya korelasi antara sumur bor dan juga analisis kimia XRF tidak berpotensi karena kadar yang mengandung Ni sangat kecil, walupun tebal limonite nya. Prospek untuk di tambang khususnya yang mengandung Fe. Kehadiran Ni yang sangat sedikit ini adalah dampak dari batuan Ultrabasa seperti dunit dan hazburgite yang sudah mengalami terserpentinisasi sangat kuat sehingga membuat kandungan Ni tidak terakumulasi.

Kata kunci: Ofiolit, Nikel Laterit, Serpentinisasi.

